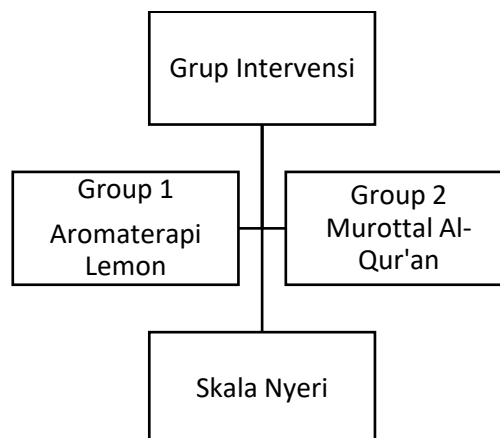


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

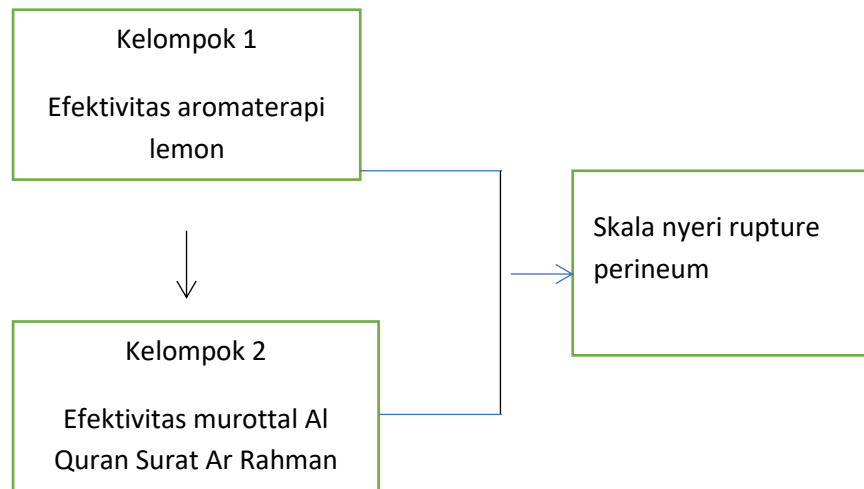
A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasy eksperimen* dengan pendekatan *Equivalent Control Group Design*. Dengan jenis penelitian membandingkan aromaterapi lemon dengan terapi murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman. Dalam penelitian ini terdapat dua grup yang dilakukan eksperimen, grup pertama adalah yang diberikan aromaterapi lemon sementara grup kedua adalah yang diberikan terapi murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman. Kemudian setelah itu dilihat apakah skala nyeri pada ibu ruptur perineum menurun atau tidak.



B. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dibuat berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu untuk mengidentifikasi efektivitas aromaterapi lemon dan murottal Al-Quran Surat Ar Rahman untuk mengurangi skala nyeri pada ibu dengan ruptur perineum.



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang bentuknya apa saja serta ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Sehingga, dapat diperoleh informasi mengenai hal-hal tersebut yang setelahnya dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yakni variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya adalah pemberian aromaterapi lemon dan pemberian murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman pada ibu dengan ruptur perineum sedangkan variabel terikatnya adalah skala nyeri pada ibu dengan ruptur perineum Berikut ini adalah rincian dari variabel yang akan diobservasi:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel X					
1.	Aromaterapi Lemon	Terapi yang menggunakan minyak lemon untuk membantu menurunkan skala nyeri pada ibu bersalin dengan ruptur perineum	Aromaterapi frescare		
2.	Murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman	Mendengarkan terapi murottal Al Quran Surat Ar Rahman selama 30 menit	MP3		
Variabel Y					
2.	Skala Nyeri Ruptur Perineum	Skala nyeri pada robekan perineum yang secara tidak disengaja karena persalinan (NRS).	Lembar observasi Numeric rating scale	Ordinal	0: Tidak nyeri 1-3: Nyeri ringan 4-6: Nyeri sedang 7-10: Nyeri berat

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melahirkan di Poned Rawat Inap Cimalaka periode November – Desember 2022. Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi dari penelitian (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non random sampling dengan metode *purposive sampling*. Sampel dalam

penelitian ini adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria untuk diikutkan sebagai subjek penelitian sebanyak 30 orang ibu bersalin (15 orang diberikan aromaterapi lemon dan 15 orang diberikan terapi Murottal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman), kriteria restriksinya adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu bersalin normal di Poned Rawat Inap Cimalaka
- b. Semua usia dan paritas Ibu bersalin di Poned Rawat Inap Cimalaka
- c. Kejadian ruptur perineum derajat II di Poned Rawat Inap Cimalaka
- d. Memiliki catatan medik lengkap sesuai kebutuhan data.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu bersalin dengan kejadian ruptur perineum derajat I di Poned Rawat Inap Cimalaka
- b. Ibu bersalin di Poned Rawat Inap Cimalaka yang tidak mau dijadikan responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dengan mengobservasi pasien secara langsung. Observasi pasien difokuskan pada observasi ruptur perineum dengan menimbang berat bayu baru lahir. Selain itu data penelitian ini juga didukung dengan data sekunder dengan melihat catatan medik milik pasien. Cara pengambilan data dalam penelitian ini setelah memiliki ijin, peneliti kemudian mengobservasi pasien secara langsung dan mengamati catatan medik pasien dengan memilah beberapa data-data yang

diperlukan. Setelah itu, pasien yang memenuhi kriteria restriksi dipilih dan dictatat sesuai dengan data yang dibutuhkan.

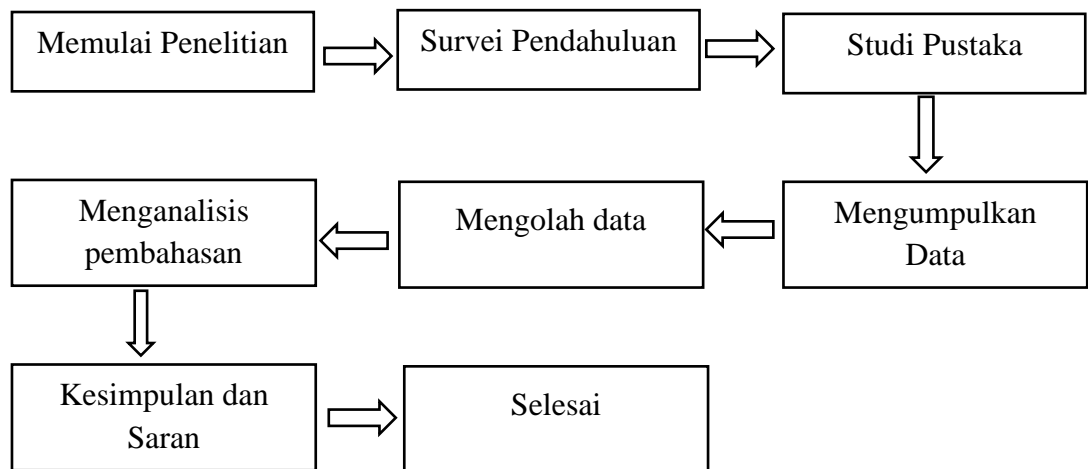
F. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari ada atau tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan menggunakan bantuan komputer. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah analisis bivariat untuk melihat dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lemon pada kelompok intervensi dan perbedaan hasil sebelum dan sesudah pemberian Murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman perbedaan nyeri pada pretest dan posttest kelompok kontrol. Selain itu, perbedaan antara rata-rata dua sampel acak tidak berpasangan dari kelompok intervensi dan kontrol ditentukan dengan menggunakan uji Mann-Whitney.

G. Alur Penelitian

Alur penelitian bertujuan untuk menjelaskan penelitian secara struktur yang ditunjukkan melalui *flow chart* di bawah ini:



Gambar 3.2 Alur Penelitian

Adapun penjelasan alur penelitian adalah:

1. Memulai penelitian dimulai dengan tentukan bidang garapan kita, tentukan tema penelitian, tentukan masalah, tentukan metode
2. Survei pendahuluan dimulai dari pengumpulan informasi yang dilakukan pada 3 objek yaitu apa yang dihubungi, dilihat dan diteliti
3. Studi pustaka yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian
4. Mengumpulkan data dimulai dengan tinjau literatur dan konsul dengan ahli, mempelajari dan melakukan pendekatan terhadap kelompok masyarakat
5. Menganalisa pembahasan hasil pengumpulan data, diseleksi, pengkodean dan penyajian data.
6. Mengolah data yaitu meliputi pemeriksaan data, klasifikasi, verifikasi, analisis
7. Dan pembuatan kesimpulan dan saran

H. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poned Rawat Inap Cimalaka pada bulan November – Desember 2022. Data yang diambil adalah pengamatan secara langsung pada ibu bersalin normal di Poned Rawat Inap Cimalaka periode November – Desember 2022.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Menurut (Mahdi et al., 2019) etika penelitian terdiri dari :

1. Kebebasan memilih (*self determination*)

Self determination merupakan kebebasan dalam memilih bersedia atau tidak dalam kegiatan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan sukarela tidak ada paksaan dari pihak manapun.

2. Surat persetujuan (*informed consent*)

Pasien yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan eklusi diberikan formulir *informed consent*. Tujuan dan sasaran penelitian dipresentasikan kepada setiap responden potensial, yang kemudian diminta untuk menandatangani formulir persetujuan dan diberi izin untuk berpartisipasi.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonymity mengacu pada kerahasiaan identifikasi biodata responden, dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar penelitian tetapi hanya inisialnya saja.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan kerahasiaan mengenai identitas klien. Hanya data – data tertentu yang dicantumkan tanpa menyebut nama responden.

Etika penelitian menurut Hidayat (2014) dibutuhkan agar terhindar dari tindakan yang tidak etis ketika melakukan penelitian. Prinsip-prinsip yang harus dilakukan agar terhindar dari hal-hal yang tidak etis antara lain adalah: responden yang bersedia maka diharuskan mengisi serta menandatangani lembar persetujuan secara sukarela, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden, data yang dilaporkan tidak berdasarkan data individual tetapi dalam kelompok, serta peneliti bersifat sukarela atau dengan kata lain tidak ada paksaan dan tekanan dari peneliti kepada sampel yang diteliti. Selain itu, peneliti juga telah mengajukan ethical clearance kepada komisi etik Universitas Aisyiyah Bandung sebelum memulai penelitian.